

**PERSPEKTIF SOEKARNO TENTANG PEREMPUAN
INDONESIA DALAM SARINAH: KAJIAN KRITIK SASTRA
FEMINISME MARXIS**



**Arwan
NIM I2H017004**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2019**


HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Judul Proposal : Perspektif Soekarno Tentang Perempuan Indonesia
dalam *Sarinah*: Kajian Kritik Sastra Feminisme
Marxis
Nama Mahasiswa : Arwan
NIM : I2H017004

Tesis ini dinyatakan telah diujikan

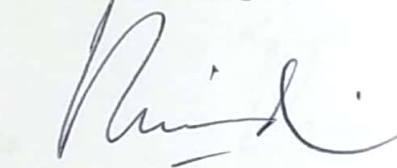
Mataram, 12 November 2019

Pembimbing I



Prof. Drs. Mahyuni, M.A., Ph.D.
NIP.19621225198703001

Pembimbing II



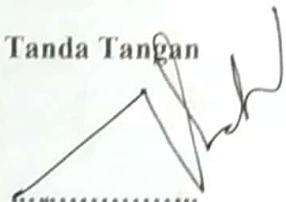
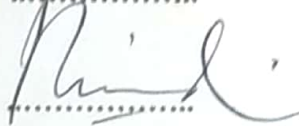


Dr. H. Nuriadi, SS., M.Hum
NIP.197609232008011008

PENGESAHAN PENGUJI TESIS

Judul Proposal : Perspektif Soekarno Tentang Perempuan Indonesia dalam *Sarinah*: Kajian Kritik Sastra Feminisme Marxis
Nama Mahasiswa : Arwan
NIM : I2H017004

Telah dipertahankan di depan penguji tesis
Pada hari Selasa, 12 November 2019

Tim Penguji :

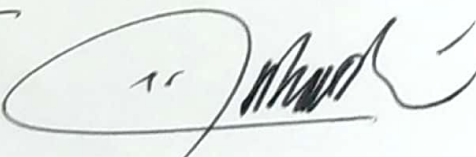
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Prof. Drs. Mahyuni, M.A., Ph.D.	Ketua	
Dr. H. Nuriadi, SS., M.Hum.	Anggota	
Prof. Dr. Mahsun, M.S.	Anggota	
Dr. Johan Mahyudi, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia


Prof. Dr. H.A. Wahab Jufri, M.Sc.
NIP 19621225198703001


Dr. Burhanuddin, S.Pd., M.Hum.
NIP 197706192005011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa materi tesis ini adalah karya asli penulis, terkecuali rujukan tulisan. Saya mengutip teori para ahli dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saya untuk membangun kerangka berpikir tentang tulisan ini. Keseluruhan sumber kutipan sudah saya lampirkan dalam daftar pustaka.

Mataram, Oktober 2019

METERAI
TEMPEL
#21F5AHF113727768
6000
ENAM RIBURUPIAH

Penulis,

Arwan

**SOEKARNO PERSPECTIVE ABOUT WOMEN INDONESIA
IN SARINAH: LITERATURE CRITICISM MARXIS FEMINISM**

ARWAN
12H017004

ABSTRACT

The purpose of this study is to uncover the perspective of Sukarno on Indonesian women as set out in *Sarinah* using the theory of literary criticism of Marxist feminism. This research uses descriptive qualitative analysis method by collecting data in the form of words and interpreted in the discussion. Based on the results of the study it can be concluded that Sukarno was a Marxist by referring to Sukarno's perspective of Indonesian women in *Sarinah*. In addition, things that are also found in this research are. First, consumerism causes women to have a life dependency on men, because women cannot actively participate in producing goods and services. Second, women have always been an object for men, both objects of sexual violence and objects of power over heredity. Third, women get the right to work as men but women do not get the same wages as men, women are given lower wages than men. Fourth, women in domestic life (domestic) will only take care of domestic work, such as caring for their husband and children. Domestic life is a slavery for women.

Keywords: Feminism, Marxists, and the Women's Movement

**PERSPEKTIF SOEKARNO TENTANG PEREMPUAN INDONESIA
DALAM SARINAH: KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINISME MARXIS**

ARWAN
I2H017004

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang perspektif Soekarno terhadap perempuan Indonesia yang tertuang dalam *Sarinah* dengan menggunakan teori kritik sastra feminisme marxis. Penelitian ini menggunakan metode analisis dekskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data berupa kata-kata dan diinterpretasikan dalam pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Soekarno merupakan seorang marxis dengan mengacu pada perspektif Soekarno terhadap perempuan Indonesia dalam *Sarinah*. Selain itu hal-hal yang juga ditemukan dalam penelitian ini yaitu. *Pertama*, konsumerisme menyebabkan perempuan memiliki ketergantungan hidup terhadap laki-laki, dikarenakan perempuan tidak bisa ikut aktif dalam memproduksi barang dan jasa. *Kedua*, perempuan selalu menjadi objek bagi laki-laki, baik itu objek kekerasan seksual maupun objek kekuasaan atas keturunan. *Ketiga*, perempuan mendapatkan hak bekerja seperti laki-laki akan tetapi perempuan tidak mendapatkan upah yang sama dengan laki-laki, perempuan diberikan upah yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. *Keempat*, perempuan dalam kehidupan rumah tangga (domestik) hanya akan mengurus pekerjaan rumah tangga, seperti mengurus suami dan anak. Kehidupan rumah tangga merupakan suatu perbudakan bagi kaum perempuan.

Kata kunci: *Feminisme, Marxis, dan Gerakan Perempuan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Studi Relevan.....	10
2.2 Konsep Teoretis.....	17
2.2.1 Perempuan dan Konsumerisme	17
2.2.2 Sarinah dan Perspektif Soekarno tentang Perempuan Indonesia.....	21
2.2.3 Kritik Sastra	24
2.3 Teori Kritik Sastra Feminisme Marxis	25
2.4 Kerangka Teoretis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Data dan Sumber Data.....	33
3.3 Metode Pengumpulan Data	34

3.4 Metode Analisis Data	35
3.5 Instrumen Penelitian	35
3.6 Bagan/Skema Penelitian	37
BAB IV PEMBAHASAN	37
4.1 Perspektif Soekarno Tentang Konsumerisme perempuan	37
4.2 Perempuan sebagai objek laki-laki	42
4.3 Perspektif Soekarno tentang pekerjaan dan upah perempuan.....	47
4.4 Kehidupan perempuan dalam mengurus rumah tangga (domestik).....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
Lampiran-lampiran	76